

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE*
(MELENGKAPI KALIMAT) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF
DESKRIPTIF OLEH SISWA KELAS X MAN 1 MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

SAFRIYATI

1202040268



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Safriyati, 1202040268. Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence*(Melengkapi Kalimat) terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Oleh Siswa Kelas X MAN 1 MEDAN Tahun Pembelajaran 2016-2017. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *complete sentence*(melengkapi kalimat) terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas XMAN 1 MEDAN tahun pembelajaran 2016-2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 MEDAN yang berjumlah 214 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X Mia 1 dan X Mia2 dengan masing-masing kelas berjumlah 42 dan 39 siswa. Penelitian ini telah ditentukan sebelumnya menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah postes berbentuk soal kalimat yang belum lengkap pada materi paragraf deskriptif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh : a) mean (rata-rata) nilai kelas eksperimen sebesar 74,76 dan termasuk kategori baik, sedangkan kelas kontrol sebesar 56,82 dan termasuk kategori kurang baik. b) standar deviasi dan standar error kelas eksperimen sebesar 11,66 dan 2,12, sedangkan kelas kontrol 10,76 dan 2,05. c) pengujian hipotesis menyatakan $t_{hitung} (6,10) > t_{tabel} (1,9946)$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *complete sentence*(melengkapi kalimat)terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 MEDAN tahun pembelajaran 2016-2017. Pengaruh tersebut didukung oleh proses pembelajaran kedua kelas sampel, bahwa pada kelas eksperimen menerapkan langkah-langkah praktis yang mendorong siswa aktif belajar secara kelompok, sedangkan kelas kontrol tidak menerapkan langkah-langkah praktis yang dapat mengaktifkan siswa untuk belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Swt atas rahmat dan karunia-Nya yang tidak ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan beriring salam tidak lupa peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi sauri tauladan seluruh umat Islam.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S- 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul skripsi ini adalah : **“Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* (Melengkapi Kalimat) terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengalami banyak kendala, namun berkat usaha, bantuan dan doa dari berbagai pihak hingga akhirnya skripsi ini alhamdulillah dapat terselesaikan walaupun jauh dari kemampuan untuk itu penulis dengan hati yang sangat lapang menerima kritikan dan saran untuk perbaikannya. Penulis juga mohon maaf jika ada terdapat kesalahan dalam penulisan baik berupa ketikan, bahasa, dan kelengkapan isiyang masih kurang yang terdapat dalam skripsi ini. Penulis juga

banyak menerima bantuan baik secara moril maupun material dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada :

1. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta; ayahanda **Mhd. Guntur**, ibunda **Alm Syamsidar** dan yang paling istimewa kepada bunda tersayang **Darmawati** dan adinda tercinta **Nadran, Nur Hijjah, Mufnil Ida, S.E.**,serta paman tersayang **Nasruddin**.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr.Elfrianto Nasution, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Hj.Syamsuyurnita,M.Pd**selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara dan juga selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu membimbing penulis skripsi serta memberikan semangat dan motivasi dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Ibu **Dra. Hj. Dewi kesuma** selaku Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Mhd. Isman M.Hum** selaku Ketuan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu **Winarti, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Bapak **H.Ali Masran Daulay, S.Pd, M.A** selaku Kepala sekolah MAN 1 MEDAN yang telah memberikan izin riset di sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah.
9. Ibu **Yaumi Adlina lubis, S.Pd** selaku guru bahasa Indonesia kelas X Mia 1-2 MAN 1 MEDAN yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Secara khusus pada sahabat tercinta dan tersayang **Rizki Aryani S.Pd, Dwi Armaya Juwita, Apsah, Yuni Syafridaini, Karnevia Sari, Eri Faurizal Arja, Afiddin, Saswindi, Muhammad Iqbal, Dei Yumantri** yang telah memberikan semangat, dukungan dan inspirasi serta kebersamaannya sehingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
11. Rekan-rekanku dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2012 kelas A malam, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat menambahkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam perkembangan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia terlebih untuk Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Walaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, April 2017

Penulis,

Safriyati

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Pengertian Pengaruh.....	6
2. Model Pembelajaran <i>Complete Sentence</i>	7
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Complete Sentence</i>	7
4. Hakikat Menulis	8
5. Tujuan dan Manfaat Menulis	9

6. Pengertian Paragraf Deskriptif	10
7. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Paragraf Deskriptif	11
8. Ciri-ciri Paragraf Deskriptif	13
9. Jenis-jenis Paragraf Deskriptif	13
B. Kerangka Konseptual	14
C. Hipotesis	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	15
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel	17
C. Metode Penelitian.....	18
D. Variabel Penelitian	19
E. Defenisi Operasional	19
F. Instrumen Penelitian.....	20
G. Teknik Analisis Data	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	37
C. Diskusi Penelitian.....	39
D. Keterbatasan Penelitian	41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Simpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	13

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	17
Tabel 3.2 Populasi	18
Tabel 3.3 Sampel.....	18
Tabel 3.4 Skor Aspek Penilaian	19
Tabel 3.5 Deskriptor Aspek Penilaian.....	21
Tabel 3.6 Kategori Penilaian Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif	24
Tabel 4.1 Data Kelas Eksperimen (X1).....	27
Tabel 4.2 Ringkasan Perolahan Kategori Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Kelas Eksperimen (X1).....	29
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (X1).....	30
Tabel 4.4 Data Kelas Kontrol (X2)	31
Tabel 4.5 Ringkasan Perolehan Kategori Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Kelas Kontrol (X2).....	34
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (X2)	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam bidang pendidikan, keterampilan berbahasa Indonesia meliputi empat jenis keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Berdasarkan aktivitas penggunaannya keterampilan membaca dan menyimak tergolong keterampilan yang bersifat reseptif, sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Keempatnya saling berhubungan dan saling bertautan satu sama lain.

Tarigan (2005:4) mengatakan “Menulis adalah kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dan pengetahuan.” Dikatakan sebagai kegiatan produktif, karena kegiatan menulis menghasilkan tulisan, dan dikatakan sebagai kegiatan ekspresif, kegiatan menulis adalah kegiatan yang mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan penulis kepada pembaca.

Kemampuan menulis sangat penting untuk dimiliki dan dikuasai. Sebab kemampuan menulis merupakan kemampuan yang penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan pendidikan maupun masyarakat. Dalam kehidupan pendidikan, dengan menulis siswa dapat mengungkapkan atau mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran, dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, dapat mengembangkan daya pikir dan kreatifitas siswa dalam menulis. Dalam kehidupan masyarakat, adanya orang yang mampu menghasilkan tulisan yang berguna akan memberi

informasi-informasi penting, baik tentang sosial, budaya, ekonomi, maupun hal-hal lainnya. Sehingga kemampuan menulis di sini benar-benar diandalkan di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, baik siswa maupun guru layak diberi masukan tentang proses pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada aspek kemampuan menulis paragraf deskriptif.

Akan tetapi, pada saat peneliti melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN, siswa mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia, khususnya pada aspek menulis paragraf deskriptif. Mereka kesulitan untuk dapat membedakan jenis-jenis paragraf. Tidak jarang juga siswa tersebut menyatakan tidak punya ide tentang apa yang harus dideskriptifkan. Kurangnya penguasaan siswa tentang EYD juga menjadi permasalahan. Belum lagi bahasa yang digunakan kebanyakan berulang-ulang maknanya, sehingga tidak ditemukan pola kalimat yang teratur di dalam paragraf deskriptif tersebut.

Hal tersebut didukung dengan pernyataan guru bahasa Indonesia di MAN, bahwa rata-rata siswa tersebut mengalami kesulitan ditugaskan membuat tulisan berupa paragraf. Siswa itu sendiri kurang antusias untuk menggali ide menulisnya. Guru belum menerapkan model pembelajaran khusus untuk membantu siswa mengasah kemampuan menulis. Selain itu, alokasi waktu pembelajaran bahasa Indonesia di MAN sedikit, yaitu dua jam pelajaran setiap minggunya, sehingga pembelajaran aspek menulis tidak bisa maksimal dilakukan.

Mengingat permasalahan yang ada, peneliti mencoba pembaharuan untuk melihat kemampuan menulis paragraf deskriptif siswa MAN, yaitu dengan

melakukan pembelajaran menggunakan model *complete sentence* (melengkapi kalimat) dapat memberi masukan berupa kerja sama antara siswa dalam kelompok untuk saling berinteraksi satu sama lain. Dalam kaitannya dengan menulis paragraf deskriptif yaitu, *complete* (melengkapi) dapat melatih siswa agar mereka bisa melengkapi sebuah paragraf sehingga dapat memudahkan siswa dalam menulis paragraf secara objektif. Sentence (kalimat) dapat melatih siswa dalam membuat sebuah paragraf. Hal ini menunjukkan bahwa, menulis tidak serta merta terjadi begitu saja, tetapi membutuhkan proses, sehingga menghasilkan produk tulisan yang layak dibaca. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Complete sentence* (Melengkapi Kalimat) terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif oleh Siswa Kelas X MAN 1 Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian antara lain:

1. Rendahnya kemauan siswa dalam menulis.
2. Kurang penguasaan siswa tentang Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).
3. Siswa tidak punya ide tentang apa yang harus dideskriptifkan.

C. Pembatasan Masalah

Dari penelitian sebuah masalah yang menjadi objek penelitian haruslah bersifat khusus dan tidak terlalu luas. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat dilaksanakan dengan intensif dan tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi, penelitian ini dapat dibatasi hanya untuk melihat bagaimana pengaruh model *complete sentence* terhadap kemampuan siswa menulis paragraf deskriptif.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deskriptif dengan menerapkan model pembelajaran *complete sentence* siswa kelas X MAN 1 Medantahun pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimanakah kemampuan menulis paragraf deskriptif tanpa menggunakan model pembelajaran *complete sentence* oleh siswa kelas X MAN 1 Medantahun pembelajaran 2016-2017?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *complete sentence* terhadap kemampuan.oleh siswa kelas X MAN 1 Medantahun pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskriptif dengan menerapkan model pembelajaran *complete sentence* oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis paragraf deskriptif tanpa menggunakan model pembelajaran *complete sentence* oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *complete sentence* terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun pembelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran dibidang ilmu pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Peneliti atau calon pengajar calon bahasa Indonesia, yaitu belajar menjadi seorang guru yang inovatif dan kreatif dalam mengembangkan dan menerapkan suatu model pembelajaran.
3. Bagi siswa, yaitu dapat memotivasi sekaligus melatih kemampuan menulis siswa.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis merupakan suatu penelitian memuat rancangan-rancangan teori mengenai hakikat yang diberikan penjelasan tentang konsep yang akan diteliti. Arikunto (2006:107) menyatakan, “kerangka teori merupakan wadah untuk menerangkan variabel atau pokok masalah yang terkandung di dalam penelitian”. Penelitian ini membahas suatu permasalahan haruslah didukung teori-teori dari pemikiran para ahli dan penggunaan teori dalam penelitian harus mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran. Berikut akan disajikan uraian teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang dipengaruhi dengan apa yang mempengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:849) mengemukakan bahwa “ pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan orang lain”.

Berdasarkan kutipan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu kegiatan yang menyebabkan terjadinya perubahan baik terhadap watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang. Hal ini menunjukkan bahwa

suatu kegiatan akan menimbulkan daya sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan baik dalam ruang lingkup watak, kepercayaan, serta tingkah laku hingga perbuatan seseorang.

2. Model Pembelajaran *Complete Sentence*

Model pembelajaran *complete sentence* merupakan rangkaian proses pembelajaran yang diawali dengan menyampaikan materi ajar oleh guru atau dengan penganalisaan terhadap modul yang telah dipersiapkan, pembagian kelompok yang tidak boleh lebih dari 3 orang dengan kemampuan yang heterogen, pemberian lembar kerja yang berisi paragraf yang belum lengkap lalu diberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan di akhiri dengan pengambilan kesimpulan.

Dengan demikian komponen penting dalam pembelajaran model ini adalah model, pembentukan kelompok secara heterogen yang maksimal tiga orang, diskusi dan pengambilan kesimpulan.

3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *complete sentence*

1. Mempersiapkan lembar kerja siswa dan modul
2. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
3. Guru menyampaikan materi secukupnya atau siswa disuruh membacakan buku atau modul dengan waktu secukupnya
4. Guru membentuk kelompok 2 atau 3 orang secara heterogen.

5. Guru membagikan lembar kerja yang berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap.
6. Peserta didik berdiskusi untuk melengkapi paragraf dengan kunci jawaban yang tersedia.
7. Peserta didik berdiskusi secara berkelompok.
8. Setelah jawaban di diskusikan, jawaban yang salah diperbaiki. Tiap peserta didik membaca sampai mengerti atau hapal.
9. Kesimpulan.

4. Hakikat Menulis

Beberapa ahli mendefinisikan “menulis”.Lenner”. (dalam Abdurrahman, 2012:178) mengemukakan bahwa menulis adalah “ menuangkan ide ke dalam suatu bentuk visual”. Markam (dalam Abdurrahman, 2012:178) menjelaskan bahwa menulis adalah “Mengungkapkan bahasa dalam bentuk symbol gambar”.Tarigan (dalam Abdurrahman, 2012:178) mendefinisikan “Menulis sebagai melukiskan lambang-lambang grafis dari bahasa yang dipahami oleh penulisannya maupun orang-orang lain yang menggunakan bahasa yang sama dengan penulis tersebut”.

Dari beberapa defenisi tentang menulis yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa: 1) menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi, 2) menulis adalah menggambarkan pikiran, perasaan, dan ideke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis, dan 3) menulis dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi.

Sedangkan menurut Hartono (2008:1),

Kegiatan menulis merupakan suatu proses penulisan yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu pra-penulisan, dan revisi. Ketiga tahap ini menunjukkan kegiatan utama yang berbeda. Pada tahap pra-penulisan ditentukan hal-hal pokok yang akan mengarahkan penulis dalam seluruh kegiatan penulisan. Pada tahap penulisan dilakukan apa yang telah dilakukan atau ditentukan sebelumnya yaitu mengembangkan gagasan dalam kalimat-kalimat satuan paragraf, bab atau bagian, pada akhirnya menulis sebagai proses kegiatan menampilkan buram atau naskah tulisan-tulisan awal untuk mendapatkan perhatian. Pada tahap revisi dilakukan penelaahan naskah bila dibutuhkan mendapatkan pengubahan dan jika perlu memperluas tulisan tersebut.

5. Tujuan dan Manfaat Menulis

Kegiatan menulis sebagai suatu proses berpikir kreatif, mengungkapkan gagasan atau ide dengan akal sehat, menerapkan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dan mampu menyelesaikan masalah, maka kegiatan menulis mempunyai tujuan dan manfaat seperti yang dikemukakan Hartono (2008:1-2) sebagai berikut:

- 1) Kegiatan menulis akan dapat kemampuan dan potensi diri seseorang khususnya untuk mengetahui pengetahuan seseorang tersebut tentang suatu topik. Dalam mengembangkan topik kita terpaksa berpikir, menggali pengetahuan, dan pengalaman yang kadang tersimpan di alam bawah sadar.
- 2) Dengan menulis memaksa seseorang lebih banyak menyerap, mencari, serta menguasai informasi sehubungan dengan topik yang ditulis. Maka kegiatan menulis mampu memperluas wawasan baik secara teoretis maupun dengan fakta-fakta yang berhubungan.

- 3) Kegiatan menulis mampu mengembangkan berbagai gagasan. Dengan terpaksa kita bernalar menghubungkan-hubungkan serta membandingkan fakta-fakta yang mungkin tidak pernah kita lakukan bila kita tidak menulis.
- 4) Kegiatan menulis berarti mampu mengorganisasikan secara sistematis serta mengungkapkan secara tersurat. Dengan demikian kegiatan menulis dapat menjelaskan permasalahan yang semula masih samar.
- 5) Melalui tulisan kita dapat meninjau serta menilai gagasan kita sendiri secara lebih objektif.
- 6) Penulisan gagasan dan pengetahuan kita di atas kertas akan lebih mudah memecahkan permasalahan yaitu dengan menganalisisnya secara tersurat dalam konteks lebih konkrit.
- 7) Kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib.
- 8) Kegiatan tugas menulis mengenai suatu topik mendorong kita belajar secara aktif. Sebagai penulis kita harus menjadi penemu sekaligus sebagai pemecah masalah bukan sekedar menjadi penyedap informasi dari orang lain.

6. Pengertian Paragraf Deskriptif

Paragraf deskriptif adalah sebuah tulisan yang isinya bertujuan memberi gambaran suatu objek kepada pembaca secara rinci dan jelas tanpa disertai pendapat penulis terhadap objek tersebut. Dengan kata lain Paragraf deskriptif adalah karangan yang menggambarkan suatu benda, tempat suasana atau keadaan sehingga pembaca

seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan yang dirasakan oleh penulis.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Debdikbud, 2008:11) dinyatakan “ paragraf adalah bagian dalam suatu karangan (biasanya mengandung ide pokok dan penulisannya dengan garis baru alinia)”. Tarigan (2008:11) menyatakan, “paragraf adalah seperangkat kalimat logis sistematis yang merupakan suatu kesatuan ekspresi pikiran yang relevan dan mengandung pokok pikiran yang tersirat dalam keseluruhan karangan “.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah rangkaian beberapa kalimat yang saling berkaitan dan mempunyai ide pokok untuk mengungkapkan gagasan tertentu. Keraf (Tim Pengajar UMSU, 2013:121) menyatakan “paragraph deskriptif merupakan paragraf yang melukiskan atau memberikan sesuatu hal (peristiwa, kejadian, dan lain-lain) secara objektif. Semakin jelas dan terperinci dalam melukiskan sesuatu hal, kesan yang ditangkap pembaca semakin jelas, seolah-olah pembaca melihat langsung hal tersebut”.

7. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Paragraf Deskriptif.

Fungsi utama dari deskriptif adalah membuat para pembacanya melihat benda atau objeknya atau menyerap kualitas khas dari benda itu. Deskriptif membuat kita melihat yaitu membuat visualisasi mengenai objeknya atau dengan kata lain deskriptif memusatkan uraiannya pada penampakan barang. Dalam deskriptif kita melihat objek garapan secara hidup dan konkrit, kita melihat objek secara bulat.

Misalnya kita akan membuat deskriptif tentang sebuah rumah, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dapat dianalisis seperti besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskriptif suatu daerah pedesaan kurang yang bertalian dengan cirri-ciri studi topografis, tetapi lebih terfokus pada macam-macam keistimewaan umum, dan suasana local yang menarik. Karena sasaran yang dituju adalah memberi perhatian pada penampilan yang khas dari objeknya. Deskriptif lebih memberikan citra yang menarik mengenai objek itu. Deskriptif banyak kaitannya dengan hubungan panca indera dan pencitraan, maka banyak tulisan deskriptif diklasifikasikan sebagai tulisan kreatif.

Tujuan menulis deskriptif membuat para pembaca menyadari dengan hidup apa yang diserap penulis melalui panca indera, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan panca indera kita, sebuah pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan atau kuda balapan, wajah seseorang yang cantik molek, atau seseorang yang putus asa, alunan music atau gelegar Guntur dan sebagainya. Menurut Wiyanto (2004:64) “deskriptif yaitu menguraikan, memberikan, atau melukiskan. paragraf deskriptif adalah paragraf yang bertujuan untuk memberikan kesan kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis.

Sudiati dan Wadyamartaya (2005:35), juga mengemukakan,

Beberapa manfaat dari deskriptif yaitu: 1) lukisan dengan percakapan dapat menghidupkan cerita; 2) lukisan pemandangan, tempat, keadaan, peristiwa, dan orang yang di kisah kan memberikan kesan atau meyakinkan bahwa sebuah cerita atau kisah benar-benar terjadi, dan membuat kejadian tampak lebih jelas dalam keserasian dan kontras menuju efek yang diinginkan; dan 3) dalam membangun cerita, lukisan-lukisan, selain mendukung dan mengembangkan jalan dan alur cerita, juga dapat menjadi sarana untuk keberhasilan.

8. Ciri-Ciri Paragraf Deskriptif

Suatu paragraf dapat dikatakan sebagai paragraf deskriptif, jika memiliki ciri-ciri seperti berikut.

- a. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu
- b. Penggambaran tersebut dituangkan dalam sebuah paragraf yang dilakukan secara jelas dan melibatkan kesan pada sebuah indera
- c. Gambaran tersebut membawa pembaca menjadi seolah-olah dapat melihat secara langsung tentang objek yang digambarkan atau diceritakan
- d. Menceritakan ciri-ciri khususnya ciri fisik seperti bentuk, ukuran, warna dan lain-lain.

9. Jenis-Jenis Paragraf Deskriptif

Menurut Nugraha(2015:10), “paragraf deskriptif dikelompokkan menjadi 3 jenis paragraf, yaitu paragraf deskriptif spasial, paragraf deskriptif objektif, dan paragraf deskriptif subjektif”. Adapun uraian jenis-jenis paragraf deskriptif tersebut sebagai berikut:

- a. paragraf deskriptif spasial adalah paragraf yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa.
- b. paragraf deskriptif objektif adalah paragraf yang menggambarkan suatu hal atau orang dengan mengungkapkan identitasnya secara apa adanya sehingga pembaca dapat membayangkan keadaannya.
- c. paragraf deskriptif subjektif, paragraf ini menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti, selanjutnya dikemukakan kerangka konseptual peneliti ini. Kerangka konseptual ini dimaksudkan untuk melihat keterkaitan antara faktor yang terdapat di dalam penelitian.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki beberapa model, supaya suasana di dalam ruangan tidak menonton, terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia terkhusus pada materi menulis. Model pembelajaran *complete sentence* merupakan suatu model pembelajaran yang diharapkan akan menjadi model yang dapat menggugah minat, perasaan, dan pola pikir kritis bagi siswa. Penerapan *complete sentence* akan menjadikan siswa merasakan gembira, serta mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajarnya.

C. Hipotesis

Menurut Arikunto, (2006:110) “ hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang dikumpulkan “. Sedangkan menurut Sugiyono, (2012:96) “ hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan “. Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara sebelum melakukan penelitian dan jawaban yang sebenarnya akan diketahui setelah dilakukan penelitian. Dari pendapat di atas yang telah dikemukakan terlebih dahulu maka hipotesis penelitian ini adalah “ adanya pengaruh model dan pembelajaran *complete sentence* terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X SMA Swasta Bandung tahun pembelajaran 2016-2017.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 117) menyatakan populasi bahwa: “Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diteliti yang mempunyai kualitas (jumlah) dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Medanyang berjumlah 214 orang siswa.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X-A	42 Siswa
2	X-B	39 Siswa
3	X-C	44Siswa
4	X-D	43 Siswa
5	X-E	46 Siswa
	Jumlah	214 Siswa

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 118) menyatakan bahwa “sampel adalah dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Berdasarkan data yang didapat bahwa jumlah seluruh siswa kelas X MAN 1 Medantahun pembelajaran 2016-2017 adalah sebanyak 81 orang siswa.Sampel ini dinamakan sampel jenuh.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	X-A	42 Siswa
2	X-B	39 Siswa
	Jumlah	81 Siswa

C. Metode Penelitian

Arikunto menyatakan (2006:136) “ metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya “. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Margono (2009:110) menyatakan bahwa, “ penelitian eksperimental menggunakan percobaan yang dirancang secara khusus guna membangkitkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian “. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan maksud untuk menyelidiki ada atau tidaknya akibat dari perlakuan model pembelajaran *complete sentence* terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

D. Variabel Penelitian

Untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas, maka dirumuskan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel (X1) : Kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medandengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence*.
2. Variabel (X2) : Kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh kelas X MAN 1 Medantanpa menggunakan model pembelajaran *complete sentence*.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman permasalahan yang dibahas, maka ditulis definisi operasional sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu hal yang dapat memberikan watak atau efek pada hal yang dipengaruhi.
2. Model pembelajaran *complete sentence* adalah model pembelajaran tentang melengkapi kalimat paragraf deskriptif oleh siswa terhadap suatu materi pembelajaran.
3. Kemampuan menulis paragraf deskriptif, merupakan kesanggupan seseorang dalam menggambarkan atau melukiskan dalam bentuk kata-kata (tulisan) berupa paragraf untuk menghidupkan kesan dan daya khayal yang mendalam bagi si pembaca

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipakai dalam menyaring data penelitian. Arikunto (2006:134) menyatakan, “instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data “. Instrumen digunakan dalam

penelitian ini adalah lembar tes berbentuk uraian bebas. Menurut Trianto (2011:235), “ tes merupakan salah satu alat untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar “. Lebih lanjut Trianto menyatakan “ tes dibuat mengacu pada kompetensi dasar yang ingin dicapai, dijabarkan ke dalam indikator pencapaian hasil belajar, dan disusun berdasarkan kisi-kisi penulisan butir soal lengkap dengan kunci jawabannya “. Oleh karena itu, maka disusun tes langsung yaitu berupa uraian yang terdiri 1 soal. Tes yang diberikan disesuaikan dengan indikator dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, yang diambil dari buku bahasa Indonesia yang relevan.

Tes digunakan untuk menyaring data kemampuan menulis paragraf deskriptif setelah diberi perlakuan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *complete sentence* dan tidak menggunakan model. Oleh karena itu, aspek-aspek yang perlu di nilai dalam menulis paragraf deskriptif, sesuai pernyataan Hasanah (2007:51) antara lain: 1) diksi (pemilihan kata); 2) kohesi dan koherensi; 3) objek; 4) faktual; dan 5) logis.

Lebih lanjut Hasanah mendeskripsikan aspek penilaian di atas kedalam tabel 3.4 dan 3.5 seperti berikut ini:

Tabel 3.4
Skor Aspek Penilaian

No	Aspek Penilaian	Rentang Skor					Skor Maksimal
1	Diksi (pemilihan kata)						5
2	Kohesi dan koherensi						5
3	EYD dan tanda baca						5
4	Faktual						5
5	Logis						5
Total							25

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diolah adalah kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan pada kelas eksperimen (pembelajaran dengan menerapkan model *complete sentence*) dan kelas kontrol (pembelajaran menggunakan model konvensional). Adapun hipotesis penelitian ini dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. sebelum melakukan uji-t tersebut, terlebih dahulu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kelas Eksperimen (X1)

a. Skor

$$\text{Skor} = \text{Total Aspek Penilaian}$$

b. Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif

o	Kategori	Nilai
	SangatBaik	84 -100
	Baik	73 - 83
	Cukup	62 – 72
	Kurang	51 - 61
	SangatKurang	0 - 50

c. Mean

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

d. StandarDeviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

e. StandarError

$$SE_{MX} = \frac{SD_x}{\sqrt{N - 1}}$$

52 Teknik Analisis Data Kelas Kontrol (X2)

a. Skor

$$\text{Skor} = \text{Total Aspek Penilaian}$$

b. Nilai

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor pemerolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.6
Kategori Penilaian Tes Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif

o	Kategori	Nilai
	Sangat Baik	84 -100
	Baik	73 - 83
	Cukup	62 – 72
	Kurang	51 – 61
	SangatKurang	0 -50

c. Mean

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

d. StandarDeviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

e. StandarError

$$SE_{MX} = \frac{SD_x}{\sqrt{N - 1}}$$

52 PengujianHipotesis

a. Mencari Standar Error Perbedaan Mean Kelas Eksperimen dan KelasKontrol

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

b. UjiStatistikT

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan

t_0 = Observasi

M_1 = Mean hasil tes kelas eksperimen

M_2 = Mean hasil tes kelas kontrol

$SE_{M_1-M_2}$ = Standar eror perbedaan dua kelas

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengkonsultasikan t_{hitung} dan t_{tabel} pada derajat keberhasilan kebebasan $N = 42$ dan $N = 39$, Pada taraf signifikan 5% jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti melakukan observasi dan mengumpulkan data dari sekolah dan kelas yang akan diberikan tindakan yaitu kelas X1 sebagai kelas eksperimen dan X2 sebagai kelas kontrol di MAN 1 MEDAN tahun pembelajaran 2016-2017 yang keseluruhannya 81 orang siswa, pada pokok bahasan tentang paragraf deskriptif.

Setelah pembelajaran di kedua kelas (eksperimen dan kontrol) selesai dilaksanakan dan data sudah terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data hasil pembelajaran tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Data Kelas Eksperimen (X1)

Adapun data kelas eksperimen (X1) dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Data Kelas Eksperimen (X1)

Kode Siswa	SkorAspek Penilaian Soal				Skor	Nilai (X1)
	1	2	4	5		
SE-01	0	1	4	4	15	60
SE-02	0	1	4	3	13	52
SE-03	4	1	3	3	20	80
SE-04	5	1	4	3	22	88
SE-05	4	4	3	4	18	72
SE-06	4	1	3	4	17	68
SE-07	5	1	3	3	18	72
SE-08	4	1	4	3	20	80

SE-09	4			4	3	19	76
SE-10	0			3	3	13	52
SE-11	4			4	3	17	68
SE-12	5			3	3	18	72
SE-13	0			4	3	13	52
SE-14	0			4	3	15	60
SE-15	0			5	4	18	72
SE-16	4			4	3	19	76
SE-17	4			4	3	20	80
SE-18	0			4	3	15	60
SE-19	5			4	5	24	96
SE-20	4			5	5	23	92
SE-21	4			5	4	19	76
SE-22	4			3	3	17	68
SE-23	4			4	4	20	80
SE-24	5			5	4	23	92
SE-25	4			3	3	17	68
SE-26	4			4	3	20	80
SE-27	4			3	2	17	68
SE-28	5			3	3	19	76
SE-29	5			3	3	20	80
SE-30	4			3	4	19	76
SE-31	4			4	4	20	80
SE-32	4			4	4	22	88
SE-33	0			4	4	16	64
SE-34	0			3	3	13	52
SE-35	5			4	4	23	92
SE-36	4			4	4	20	80
SE-37	0			5	3	18	72
SE-38	4			4	4	22	88
SE-39	4			5	3	20	80
SE-40	4			4	3	18	72
SE-41	5			4	4	22	88
SE-42	5			4	4	23	92
Jumlah							3140
Rata-rata (M1)							74,76

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa:

a. PerhitunganSkor

Untuk siswa kode SE-01, diperoleh skor aspek 1= 0, aspek 2 = 3, aspek 3 = 4, aspek 4 = 4, aspek 5 = 4. Sehingga perhitungan skor sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \text{Total AspekPenilaian} = 0 + 3 + 4 + 4 + 4 = 15$$

Dengan menggunakan rumus yang sama untuk kode siswa lainnya, diperoleh skor yang tertera pada tabel 4.1 di atas yaitu pada kolom skor.

b. Nilai

Nilai untuk kode siswa SE-01, dapat diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{15}{25} \times 100 = 60$$

Dengan menggunakan rumus yang sama untuk kode siswa lainnya, diperoleh nilai yang tertera pada tabel 4.1 di atas yaitu pada kolom Nilai (X1).

Berdasarkan kategori penilaian tes kemampuan menulis paragraf deskriptif yang telah disebutkan pada Bab III tabel 3.6 diperoleh keterangan bahwa siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 84-100 berjumlah 9 orang, siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 73-83 berjumlah 14 orang, siswa yang memperoleh kategori cukup baik dengan rentang nilai 62-72 berjumlah 12 orang, siswa yang memperoleh kategori kurang baik dengan rentang nilai 51-61 berjumlah 7 orang, dan siswa dengan kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-50 tidak ada. Secara ringkas keterangan tersebut disajikan pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Ringkasan Perolahan Kategori Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif
Kelas Eksperimen (X1)

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik	84 – 100	9
2	Baik	73 - 83	14
3	Cukup	62 - 72	12
4	Kurang	51 - 61	7
5	Sangat Kurang	0 – 50	0
Jumlah			42

c. Mean

Sebelum menentukan mean (rata-rata), terlebih dahulu dilakukan penjumlahan nilai-nilai yang diperoleh siswa tersebut, sehingga didapati hasil penjumlahannya adalah 3140. Selanjutnya menentukan mean dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{3140}{42} = 74,76$$

Dari perhitungan mean di atas, diperoleh rata-rata nilai sebesar 74,76. Berdasarkan kategori kemampuan menulis paragraf deskriptif, diperoleh keterangan bahwa mean (rata-rata) tersebut termasuk kategori cukup baik.

d. Standar Deviasi dan Standar Error

Setelah mengetahui skor, nilai, dan mean (rata-rata nilai), selanjutnya menentukan standar deviasi dan standar error kelas eksperimen (X1). Untuk menentukan standar deviasi dan standar error, diperlukan tabel pembantu berupa tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Kelas Eksperimen (X1)

No	Nilai (x)	F	Fx	X	X ²	FX ²
1	52	4	208	-22,76	518,01	2072,04
2	60	3	180	-14,76	217,8	653,7
3	64	1	64	-10,76	115,7	115,8
4	68	5	340	-6,76	45,6	228,5
5	72	6	432	-2,76	7,6	45,6
6	76	5	380	1,24	1,5	7,65
7	80	9	720	5,24	27,4	247,05
8	88	4	352	13,24	175,2	701,2
9	92	4	368	17,24	297,2	1188,84
10	96	1	96	21,24	451,1	451,13
Σ		42	3140			5711,57

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat ditentukan standar deviasi dengan menggunakan rumus berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} = \sqrt{\frac{5711,57}{42}} = \sqrt{135,98} = 11,66$$

Begitu juga dengan standar error, dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$SE_{MX} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{11,66}{\sqrt{42-1}} = \frac{11,66}{5,48} = 2,12$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh standar deviasi dan standar error kelas eksperimen secara berurut adalah 11,66 dan 2,12. Perhitungan ini dimaksudkan sebagai tahap sebelum melakukan pengujian hipotesis.

2. Analisis Data Kelas Kontrol (X2)

Adapun data kelas kontrol (X2) dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Data Kelas Kontrol (X2)

KodeSiswa	Skor Aspek Penilaian Soal				Skor	Nilai (X2)
	1	2	4	5		
SK-01	4	1	3	3	17	68
SK-02	4	2	3	3	18	72
SK-03	0	1	3	3	12	48
SK-04	0	2	4	3	14	56
SK-05	0	2	3	3	13	52
SK-06	4	1	3	2	16	64
SK-07	4	1	4	3	19	76
SK-08	0	1	2	3	13	52
SK-09	4	1	2	2	14	56
SK-10	0	1	2	2	9	36
SK-11	0	1	2	3	11	44
SK-12	0	1	3	3	12	48
SK-13	4	1	4	4	18	72
SK-14	0	1	3	3	13	52
SK-15	4	1	2	3	16	64
SK-16	4	1	2	2	15	60
SK-17	4	1	4	3	19	76
SK-18	4	1	2	3	15	60
SK-19	0	1	2	3	10	40
SK-20	0	1	2	2	9	36
SK-21	0	1	3	2	12	48
SK-22	0	1	3	3	14	56
SK-23	0	1	3	3	13	52
SK-24	0	1	2	4	13	52
SK-25	0	1	3	3	11	44

SK-26	4			2	3	16	64
SK-27	4			3	3	18	72
SK-28	4			3	3	16	64
SK-29	5			2	3	19	76
SK-30	0			3	3	12	48
SK-31	0			3	3	13	52
SK-32	0			2	2	10	40
SK-33	3			3	3	15	60
SK-34	3			4	3	16	64
SK-35	4			2	3	16	64
SK-36	4			2	3	14	56
SK-37	4			2	3	17	60
SK-38	3			2	2	13	52
SK-39	4			3	3	15	60
Jumlah							2216
Rata-rata (M2)							56,86

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat dijelaskan bahwa:

a. PerhitunganSkor

Untuk siswa kode SK-01, diperoleh skor aspek 1 = 4, aspek 2 = 3, aspek 3 = 4, aspek 4 = 3, dan aspek 5 = 3. Sehingga perhitungan skor sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \text{Total AspekPenilaian} = 4 + 3 + 4 + 3 + 3 = 17$$

Dengan menggunakan rumus yang sama untuk kode siswa lainnya, diperoleh skor yang tertera pada tabel 4.4 di atas yaitu pada kolom skor.

b. Nilai

Nilai untuk kode siswa SK-01, dapat diperoleh menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Pemerolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{17}{25} \times 100 = 68$$

Dengan menggunakan rumus yang sama untuk kode siswa lainnya, diperoleh nilai yang tertera pada tabel 4.4 di atas yaitu pada kolom Nilai (X2).

Berdasarkan kategori penilaian tes kemampuan menulis paragraf deskriptif yang telah disebutkan pada Bab III tabel 3.6, diperoleh keterangan bahwa siswa yang memperoleh kategori sangat baik dengan rentang nilai 84-100 tidak ada, siswa yang memperoleh kategori baik dengan rentang nilai 73-83 berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh kategori cukup baik dengan rentang nilai 62-72 berjumlah 10 orang, siswa yang memperoleh kategori kurang baik dengan rentang nilai 51-61 berjumlah 16 orang, dan siswa yang memperoleh kategori sangat kurang dengan rentang nilai 0-50 berjumlah 10 orang. Secara ringkas keterangan tersebut disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Ringkasan Perolehan Kategori Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif
Kelas Kontrol (X2)

No	Kategori	RentangNilai	JumlahSiswa
1	SangatBaik	84 – 100	0
2	Baik	73 – 83	3
3	Cukup	62 – 72	10
4	Kurang	51 – 61	16
5	Sangat Kurang	0 – 50	10
Jumlah			39

c. Mean

Sebelum menentukan mean (rata-rata), terlebih dahulu dilakukan penjumlahan nilai-nilai yang diperoleh siswa tersebut, sehingga didapat hasil penjumlahannya adalah 1788. Selanjutnya menentukan mean dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{2216}{39} = 56,82$$

Dari perhitungan mean di atas, diperoleh rata-rata nilai sebesar 56,82. Berdasarkan kategori kemampuan menulis paragraf deskriptif, diperoleh keterangan bahwa mean (rata-rata) tersebut termasuk kategori kurang baik.

d. Standar Deviasi dan Standar Error

Setelah mengetahui skor, nilai, dan mean (rata-rata nilai), selanjutnya menentukan standar deviasi dan standar error kelas kontrol (X2). Untuk menentukan standar deviasi dan standar error, diperlukan tabel pembantu berupa tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Kelas Kontrol (X2)

No	Nilai (x)	F	Fx	X	X ²	FX ²
1	36	2	72	-20,82	433,4	866,8
2	40	2	80	-16,82	282,9	565,8
3	44	2	88	-12,82	164,3	328,6
4	48	4	192	-8,82	77,7	310,8
5	52	7	364	-4,28	23,2	162,4
6	56	4	224	-0,82	0,67	2,68
7	60	5	300	3,18	10,1	50,5
8	64	6	384	7,18	51,5	309

9	68	1	68	11,1 8	124, 9	124, 9
10	72	3	216	15,1 8	230, 4	691, 2
	76	3	228	19,1 8	367, 8	1103 ,4
Σ		39	2216			4516 ,08

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat ditentukan standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} = \sqrt{\frac{4516,08}{39}} = \sqrt{115,79} = 10,76$$

Begitu juga dengan standar error, dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$SE_{MX} = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{10,76}{\sqrt{39-1}} = \frac{10,76}{5,24} = 2,05$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh standar deviasi dan standar error kelas kontrol secara berurut adalah 10,76 dan 2,05. Perhitungan ini dimaksudkan sebagai tahap sebelum melakukan pengujian hipotesis.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah melakukan analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis penelitian, dengan uji statistik T dengan menggunakan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Dimana:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{2,12^2 + 2,05^2} = \sqrt{4,4944 + 4,2025}$$

$$= \sqrt{8,6969} = 2,94$$

Sehingga:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{74,76 - 56,82}{2,94} = \frac{17,94}{2,94} = 6,10$$

Untuk tabel pada taraf signifikan 5% (0.05) dan $dk = (N_1 + N_2) - 2 = (42 + 39) - 2 = 79$, dapat dicari dengan interpolasi sebagai berikut:

$$t_{(0,975;60)} = 2,00$$

$$t_{(0,975;6120)} = 1,98$$

$$t_{(0,975;63)} = t_{\text{tabel}}$$

$$t_{(0,975;63)} = 2,00 + \frac{79-60}{120-60}(1,98 - 2,00) = 2,00 + \frac{16}{60}(-0,02) = 1,9946$$

Selanjutnya dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yaitu $6,10 > 1,9949$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Complete sentence* terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di kelas X MAN 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017 melibatkan dua kelas dengan memberikan model pembelajaran yang berbeda. Diperoleh kelas X1 sebagai kelas eksperimen yang diberi pembelajaran

dengan menerapkan model pembelajaran *Complete sentence* dan kelas X2 sebagai kelas kontrol yang diberi pembelajaran dengan menerapkan model ceramah. Setelah dilakukan pembelajaran yang berbeda pada kedua kelas, selanjutnya di akhir pembelajaran kedua kelas diberi pos tes untuk melihat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar pada kedua kelas. Berdasarkan hasil analisis data kemampuan menulis paragraf deskriptif kelas eksperimen dan kelas kontrol diketahui bahwa terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Sentence* dengan model pembelajaran ceramah terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan.

Adanya perbedaan pengaruh tersebut disebabkan oleh proses pembelajarannya. Dalam pembelajaran dengan menerapkan model *Complete Sentence*, siswa diarahkan membentuk kelompok dan diberikan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) berisikan materi pembelajaran mengenai paragraf deskriptif. Selanjutnya siswa diarahkan untuk mengerjakan soal menulis karangan deskriptif pada LAS tersebut. Untuk menyelesaikan soal tersebut, siswa diarahkan kembali sesuai dengan langkah-langkah *Complete Sentence*. langkah pertama siswa mempersiapkan lembar kerja siswa, siswa berfikir sejenak secara berkelompok mengenai soal yang dikerjakan. Memikirkan tentang aspek judul paragraf, pemilihan kata yang tepat, ejaan dan tanda baca, kerapian tulisan, serta kohesi dan koherensi. Kesemua aspek tersebut agar digambarkan dalam pikiran siswa. Selanjutnya kelompok siswa berdiskusi untuk melengkapi paragraf deskriptif, langkah ini melatih siswa untuk saling menghargai. Dengan demikian, model *Complete sentence* mampu

menjadikan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mempunyai kemampuan yang bertahap, seperti berpikir dan mengungkapkan sebelum menulis.

Berdasarkan dengan model *Complete Sentence*, model pembelajaran ceramah di kelas kontrol lebih menekankan komunikasi satu arah. Pembelajaran lebih didominasi oleh guru, dilakukan secara individu, tidak berkelompok, dan sesekali dilakukan tanya jawab. Di kelas kontrol ini, siswa menerima materi sepenuhnya dari guru, tanpa ada interaksi yang membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Sehingga kegiatan belajar siswa terbatas kepada mendengarkan uraian guru, mencatat serta memahami yang disampaikan oleh guru, yang ini menjadikan kegiatan belajar siswa menjadi kurang optimal. Dari keadaan ini, dapat dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan model ceramah bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru), yaitu guru lebih banyak melakukan aktivitas dibandingkan siswanya. Guru telah mengelola dan mempersiapkan bahan ajar secara tuntas, sedangkan siswa berperan lebih pasif, hanya menerima bahan ajar dari guru, tanpa banyak melakukan pengolahan bahan.

Berdasarkan hal di atas, diperoleh hasil belajar siswa yang berbeda dari kedua kelas sampel (eksperimen dan kontrol). Pada kelas eksperimen, diperoleh rata-rata nilai sebesar 74,76 dan berada pada kategori cukup baik. Sedangkan pada kelas kontrol, diperoleh rata-rata nilai sebesar 56,82 dan berada pada kategori yang baik. Adapun syarat pengujian hipotesis, yaitu standar deviasi dan standar error kedua kelas sampel, juga memiliki perbedaan yang signifikan. Di kelas eksperimen, diperoleh standar deviasi dan standar error secara berurut yaitu 11,66 dan 2,12.

Sedangkan di kelas kontrol diperoleh standar deviasi dan standar error berurut yaitu 10,76 dan 2,05. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh keterangan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,10 > 1,9946$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Complete sentence* terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

C. Diskusi Penelitian

Dilihat dari hasil penelitian tentang kemampuan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Complete Sentence*, dan hasil postes kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017 pada kelas eksperimen semuanya menunjukkan indikasi yang positif, hal ini di tunjang oleh pencapaian hasil postes siswa dengan rata-rata nilai 74,76 dengan kategori cukup baik.

Dari hasil pengamatan dapat diketahui bahwa aktivitas siswa selama menggunakan model pembelajaran *Complete sentence* berlangsung, siswa lebih banyak mendengarkan atau memperhatikan penjelasan guru. Namun ada sedikit kesalahan yang di lakukan peneliti adalah peneliti tidak menghitung besarnya persentase masing-masing aktivitas siswa selama menggunakan model pembelajaran *Complete sentence* tersebut. Hal itu disebabkan karena keterbatasan waktu yang sudah di tetapkan oleh MAN 1 Medan dan observasi yang terbatas.

Akan tetapi siswa khususnya dalam pembelajaran aktif secara kelompok, mengikuti prosedur model yang diberikan seperti *Complete sentence* prosedur tersebut diselesaikan secara bersama dalam satu kelompok. Hal ini berarti bahwa guru (peneliti) dapat mengelolah pembelajaran dengan baik menggunakan model *Complete Sentence*, sehingga membuat siswa ikut larut dalam pembelajaran secara aktif dan siswa dengan mudah mengalihkan perhatiannya untuk belajar bahasa indonesia.

Berbeda dengan kelas kontrol, dimana rata-rata nilai yang diperoleh 56,82 dan berada pada kategori kurang baik. Hal ini disebabkan kelas kontrol hanya menggunakan model ceramah yang didominasi oleh aktivitas guru, tanpa melibatkan siswa secara aktif. Tetapi dari hasil seluruh penelitian yang di lakukan, penelitian telah menerepkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Complete sentence* sesuai langkah-langkah pembelajaran *Complete sentence* dengan satu kali pertemuan, dan di akhir pertemuan diberikan postes berupa tes uraian. Dari hasil instrumen penelitian tersebut membuat peneliti cukup puas dengan penelitian yang dilakukan di MAN 1 Medan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis paragraf deskripsi dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel, yaitu model pembelajaran *Complete*

Sentence, padahal masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017.

2. Sedikitnya ketersediaan waktu penelitian dan alokasi waktu pembelajaran bahasa Indonesia yang hanya dua jam pelajaran dalam satu minggu di MAN, dapat dikatakan kurang memberi hasil yang lebih baik terhadap penelitian ini.
3. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan tes uraian yang diselesaikan oleh sampel terkadang tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya. Artinya sampel tidak benar-benar mengekspresikan kesungguhan mereka dalam menjawab tes uraian tersebut, sehingga terkesan asal-asalan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran *Complete sentence* di kelas eksperimen (X1), memiliki nilai rata-rata 74,76 tergolong kategori cukup. Sedangkan kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran ceramah di kelas kontrol (X2) memiliki nilai rata-rata 56,82 tergolong kategori sangat kurang. Dari perbandingan nilai rata-rata tersebut, kelas yang menerapkan model *Complete sentence* lebih besar daripada kelas yang menerapkan model ceramah.
2. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model *Complete sentence* terhadap kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan tahun pembelajaran 2016-2017. Hal ini diperoleh dari hasil perbandingan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,10 > 1,9946$.
3. Dalam proses pembelajarannya, model *Complete sentence* dianggap peneliti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif oleh siswa kelas X MAN 1 Medan, ketimbang model ceramah. Hal ini dikarenakan

bahwa model *Complete sentence* menerapkan langkah-langkah praktis yang mendorong siswa aktif belajar secara kelompok. Melalui model *Complete sentence* ini siswa terlatih untuk melakukan proses kegiatan menulis, dengan santai, cermat, dan teliti, sehingga hasil tulisan tidak terjadi begitu saja. Tetapi sudah terkonsep secara pikiran dan lisan, hingga menjadi buah yang bernama tulisan. Sedangkan model pembelajaran ceramah tidak menerapkan langkah-langkah praktis kepada siswa, yang hanya ada pembelajaran berpusat pada guru (teacher centered), tanpa banyak melibatkan keaktifan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Agar model pembelajaran *Complete sentence* digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah, terutama dalam pembelajaran menulis, lebih spesifiknya, yaitu pembelajaran menulis paragraf deskriptif, agar membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara umum, dan meningkatkan kemampuan menulis paragraf deskriptif secara khusus.
2. Selain menggunakan model pembelajaran, guru hendaknya menggunakan sumber-sumber belajar yang variasi dan menarik perhatian siswa, seperti buku-buku yang relevan, media pembelajaran yang menarik, dan lain sebagainya.
3. Agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model-model pembelajaran yang digunakan di sekolah dalam pembelajaran menulis secara umum, dan pembelajaran menulis paragraf deskriptif secara khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbut. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hartono. 2008. *Terampil Menulis dalam Bahasa Indonesia*. Semarang: Aneka Ilmu.
- Hasanah, Izzul. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik Objek Langsung Melalui Pendekatan Kontekstual Komponen Pemodelan* pada siswa Kelas XI IPS-2 SMA Negeri 1 Jekulo Kabupaten Kudus. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Margono, S.. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nugraha, Aria. 2015. <http://www.prbahasaindonesia.com/2015/07/paragraf-deskriptif-pengertian-ciri-jenis-dan-contoh-paragraf-deskriptif-terbaik.html> (diakses pada tanggal 23 januari 2017).
- Sudiati, Vero dan Aloys Wadyamartaya. 2005. *Kiat Menulis Deskripsi dan Narasi (Lukisan dan Cerita)*. Yogyakarta: Putaka Widyatama.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengajar UMSU. 2013. *Keterampilan Menulis*. Medan. Universitas Muhammadiyah Utara.
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grafindo

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN 1 MEDAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Menulis paragraf deskriptif

Kompetensi Dasar : Menulis paragraf deskriptif dan mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deskriptif

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

A. Indikator

- Mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deskriptif
- Melengkapi kalimat paragraf deskriptif
-

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menulis sebuah paragraf deskriptif
 - Karakter siswa yang diharapkan:
 1. Tanggung jawab

2. Disiplin
3. Rasa ingin tahu
4. Keberanian

C. Materi Pembelajaran

1. Tentang paragraf deskriptif: pengertian, ciri-ciri, jenis-jenis paragraf deskriptif
2. Proses kreatif penulisan paragraf deskriptif

D. Model Dan Metode Pembelajaran

1. Model *complete sentence*
2. Metode ceramah

E. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Guru mengkondisikan kelas, menyiapkan seluruh siswa dan alat pembelajaran, serta mempresensi.
 - b. Guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
 - d. Guru menyampaikan prosedur pembelajaran, yaitu berkelompok.
2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Siswa dibagi dalam beberapa kelompok yang terdiri dari beberapa orang secara heterogen
2. Guru memberikan soal yang berisi beberapa kata kunci sesuai dengan materi yang disajikan
3. Setiap kelompok diminta membuat beberapa kalimat berdasarkan kata kunci yang diberikan

b. Elaborasi

1. Setiap kelompok membahas materi tersebut secara berkelompok dengan penuh tanggung jawab, teliti, dan kreatif
2. Siswa menyusun kalimat tersebut menjadi paragraf deskriptif

c. Konfirmasi

1. Setiap siswa menyumbangkan ide dan mencatat hasil diskusi
2. Secara klasikal siswa membahas hasil kerja dengan menggunakan bahasa yang santun

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya
- b. Guru memberikan penguatan kepada siswa

- c. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari kompetensi dasar ini dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik
- d. Guru memberikan tugas untuk individual kmaupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa

F. SumberBelajar

- a. Buku referensi

G. Penilaian

- a. Jenis tes : tertulis

Medan, Februari 2017

Guru Bidang Studi,

Hj.Yaumi Adlina Lubis, S.Pd

Safriyati

NIP 196512111986032003

Diketahui oleh,

KepalaSekolahMAN 1 Medan

H. Ali Masran Daulay, S.Pd

NIP 196109101986031006

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : MAN 1 MEDAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/2

Standar Kompetensi : Menulis paragraf deskriptif

Kompetensi Dasar : Menulis paragraf deskriptif berkenaan dengan kegiatan sekolah

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

I. Indikator

- Mengidentifikasi ciri-ciri paragraf deskriptif
- Melengkapi kalimat paragraf deskriptif

J. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat menulis kerangka paragraf deskriptif
2. Peserta didik dapat mengembangkan paragraf deskriptif apa yang mereka pikirkan atau mereka lihat

K. Materi Pembelajaran

Tentang paragraf deskriptif

L. Model Dan Metode Pembelajaran

- a. Metode ceramah
- b. Diskusi

M. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan awal
 - a. Guru mengkondisikan kelas, menyiapkan seluruh siswa dan alat pembelajaran, serta mempresensi.
 - b. Guru memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi
 - c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti
 - A. Eksplorasi
 - a. Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, dan sumber belajar lain
 - b. Siswa disuruh untuk mengerjakan soal
 - c. Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran

 - B. Elaborasi

- a. Setiap siswa membahas materi tersebut secara individual maupun kelompok dengan penuh tanggung jawab, teliti, dan kreatif
- b. Siswa menyusun kalimat tersebut menjadi paragraf deskriptif

C. Konfirmasi

- a. Setiap siswa menyumbangkan ide dan mencatat hasil diskusi
- b. Secara klasikal siswa membahas hasil kerja dengan menggunakan bahasa yang santun

3. Kegiatan Penutup

- a. Siswa membuat rumusan simpulan tentang pembelajaran yang sudah diikutinya
- b. Guru memberikan penguatan kepada siswa
- c. Siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dan manfaat dari mempelajari kompetensi dasar ini dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik
- d. Guru memberikan tugas untuk individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar siswa

N. Sumber Belajar

Buku referensi

O. Penilaian

Jenis tes : tertulis

Medan, Februari 2017

Guru Bidang Studi,

Hj. Yaumi Adlina Lubis, S.Pd

Safriyati

NIP 196512111986032003

Diketahui oleh,

Kepala Sekolah MAN 1 Medan

H. Ali Masran Daulay, S.Pd

NIP 196109101986031006

Lampiran 3

LEMBARAKTIVITAS SISWA

(LAS)

Nama Sekolah : MAN 1 MEDAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : X(Sepuluh) /2 (Dua)

Aspek Pembelajaran : Menulis

Alokasi Waktu : 45 Menit

Standar Kompetensi : 1. Mengungkapkan informasi dalam bentuk deskriptif

Kompetensi Dasar: 1.4 Memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk

teks.

Indikator : melengkapi paragraf deskriptif

Tujuan : siswa dapat melengkapi paragraf deskriptif.

Materi : paragraf deskriptif.

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

PARAGRAFDESKRIPTIF

A. Pngertian paragraf Deskriptif

Paragraf deskriptif adalah sebuah tulisan yang isinya bertujuan memberi gambaran suatu objek kepada pembaca secara rinci dan jelas tanpa disertai pendapat penulis terhadap objek tersebut. Dengan kata lain paragraf deskriptif adalah karangan yang menggambarkan suatu benda, tempat suasana atau keadaan sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan yang dirasakan oleh penulis.

B. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Paragraf Deskriptif

Fungsi utama dari deskriptif adalah membuat para pembacanya melihat benda atau objeknya atau menyerap kualitas khas dari benda itu. Sedangkan tujuan menulis deskriptif adalah membuat para pembaca menyadari dengan hidup apa yang diserap penulis melalui panca indera, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung. Beberapa manfaat

dari deskriptif yaitu:1) lukisan dengan percakapan dapat menghidupkan cerita; 2) lukisan pemandangan,tempat, keadaan, peristiwa, dan orang yang dikisahkan memberikan kesan atau meyakinkan bahwa sebuah cerita atau kisah benar-benar terjadi, dan membuat kejadian tampak lebih jelas dalam keserasian dan kontras menuju efek yang diinginkan; 3) dalam membangun cerita, lukisan-lukisan, selain mendukung dan mengembangkan jalan dan alur cerita juga dapat menjadi sarana untuk keberhasilan.

C. Ciri-ciri paragraf deskriptif

1. Menggambarkan atau melukiskan sesuatu
2. Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera
3. Membuat pembaca atau mendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri.

D. Jenis- jenis Paragraf Deskriptif

Paragraf deskriptif dikelompokkan menjadi 3 jenis paragraf, yaitu paragraf deskriptif spasial, paragraf deskriptif objektif, dan paragraf deskriptif subjektif.

Adapun uraian jenis-jenis paragraf deskriptif tersebut sebagai berikut:

1. Paragraf deskriptif spasial adalah paragraf yang melukiskan ruang atau tempat berlangsungnya suatu peristiwa.

2. Paragraf deskriptif objektif adalah paragraf yang menggambarkan suatu hal atau orang dengan mengungkapkan identitasnya secara apa adanya sehingga pembaca dapat membayangkan keadaannya.
3. Paragraf deskriptif subjektif paragraf ini menggambarkan objek seperti tafsiran atau kesan perasaan penulis.

E. Contoh Paragraf Deskriptif

Perhatikan paragraf deskriptif di bawah ini!

Pantai itu mempunyai pasir yang sangat halus, luas, dan memanjang. Bibir pantai yang jauh membuat pengunjung dapat puas bermain dipinggir pantai, airnya jernih dengan ombak yang tenang pada waktu-waktu tertentu. Disepanjang pantai terdapat warung-warung kecil yang menjual makanan dan minuman, ada juga yang menjual peralatan renang, aksesoris, pakaian dan souvenir khas pantai atau daerah tersebut. Terdapat pula tempat penyewaan alat renang seperti ban dan pelampung, bagi pengunjung yang ingin bermain juga disediakan kanau, flying fish, banana boat, dan permainan air lainnya.

Pengunjung juga bisa menyewa perahu untuk berkeliling pulau yang ada di tengah pantai dengan pemandangan yang sangat indah. Pengunjung dapat menyelam dan bermain dengan ikan-ikan kecil yang ada di laut atau sekedar melihat-melihat terumbu karang, dipulau juga terdapat tempat yang cocok untuk bersantai dengan

pasir yang halus, pohon-pohon yang rindang, angin sejuk dan ombak pantai yang tenang.

Soal

Lengkapilah paragraf deskriptif di bawah ini!

Perhatikan :

Kesesuaian kalimat

Diksi (pemilihan kata)

Kohesi dan koherensi

EYD dan tanda baca

Kerapian tulisan

Pantai itu mempunyai pasir yang sangat halus,,Bibir pantai yang jauh membuat pengunjung , airnya jernih dengan ombak yang tenang pada waktu-waktu tertentu. Disepanjang pantaiyang menjual makanan dan minuman, ada juga yang menjual peralatan renang, atau daerah tersebut. Terdapat pula tempat penyewaan alat renang seperti ban dan pelampung, bagi juga disediakan kanau, flying fish,, dan

Pengunjung juga bisapulau yang ada di tengah pantai dengan . Pengunjung dapat menyelam dan bermain dengan atau sekedar melihat-melihat terumbu karang, dipulau juga terdapat dengan pasir yang halus, pohon-pohon yang rindang,

Lampiran 4

KISI-KISI POSTES

Nama sekolah : Man 1 Medan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X (sepuluh)/ 2(dua)

Aspek Pembelajaran : Menulis

Tema : Kesenangan di Pantai

Materi : Paragraf Deskriptif

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Aspek	Ilmu dan Sosial
1. Mengungkapkan informasi dalam bentuk deskriptif	1.4 Memahami informasi tertulis dalam berbagai bentuk teks	Menulis paragraf deskriptif	Siswa dapat melengkapi paragraf deskriptif	1. Kesesuaian kalimat 2. Diksi (pemilihan kata) 3. Ejaan dan tanda baca 4. Kerapian tulisan 5. Kohesi Dan koherensi	

Keterangan:

C₁ = Pengetahuan

C₂ = Pemahaman

C₃ = Penerapan

C₄ = Analisis

C₅ = Sintesis

C₆ = Evaluasi

Lampiran 5

POSTES

Petunjuk Pengerjaan : Tulis nama dan kelas pada tempat yang disediakan.

Selesaikan soal berikut dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Diksi (pemilihan kata)
2. Kohesi dan koherensi
3. EYD dan tanda baca
4. Faktual
5. Logis

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

Soal

Lengkapilah paragraf deskriptif di bawah ini!

Pantai itu mempunyai pasir yang sangat halus, bibir pantai yang jauh membuat pengunjung, airnya jernih dengan ombak yang tenang pada waktu-waktu tertentu. Disepanjang pantai yang menjual makanan dan minuman, ada juga yang menjual peralatan renang, atau daerah tersebut. Terdapat pula tempat penyewaan alat renang seperti ban dan pelampung, bagi

..... juga disediakan kanau, flying fish,, dan
.....

Pengunjung juga bisapulau yang ada
di tengah pantai dengan . Pengunjung dapat menyelam dan bermain dengan atau
sekedar melihat-melihat terumbu karang, dipulau juga terdapat dengan pasir yang
halus, pohon-pohon yang rindang,

Lampiran 6

POSTES

PetunjukPengerjaan : Tulis nama dan kelas pada tempat yang disediakan.

Selesaikan soal berikut dengan memperhatikan hal-hal
berikut:

6. Diksi (pemilihan kata)
7. Kohesi dan koherensi
8. EYD dan tanda baca
9. Faktual
10. Logis

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

Soal

Lengkapilah paragraf deskriptif di bawah ini!

Pantai itu mempunyai pasir yang sangat halus,,Bibir pantai yang jauh membuat pengunjung , airnya jernih dengan ombak yang tenang pada waktu-waktu tertentu. Disepanjang pantaiyang menjual makanan dan minuman, ada juga yang menjual peralatan renang, atau daerah tersebut. Terdapat pula tempat penyewaan alat renang seperti ban dan pelampung, bagi juga disediakan kanau, flying fish,, dan

Pengunjung juga bisapulau yang ada di tengah pantai dengan . Pengunjung dapat menyelam dan bermain dengan atau sekedar melihat-melihat terumbu karang, dipulau juga terdapat dengan pasir yang halus, pohon-pohon yang rindang,

Lampiran 7

Daftar Kehadiran Siswa Kelas Eksperimen

o	Nama Siswa	Tanda Tangan	
	Annisa Nazrah Srg		

	Habibi Muhammad A.P		
	Witri Permata S		
	Indira Muetia K		
	Nurul Afriyani		
	Wardah Nabila		
	Pildzah Zata Amani		
	Miftahulzannah		
	Putri Nurhi Hrp		
0	T.Haekal Ikram		
1	Mawadda Zahra Hasibuab		
2	Refika Salsabila		

3	Riris Purwanti		
4	Lailan Sabila		
5	Azka Salsabila R		
6	Amalia Rizkinta		
7	Intan Lestari		
8	Salsabila		
9	Syifa Annisa		
0	Rizky Padilla		
1	Paradila Hapiza		
2	Hanipa Lutfi P		
3	Cheni Amelia Asb		
	Habrani Muthofa Dlm		

4			
5	Rizky Fahrhan		
6	M. Rafi Alifandri		
7	Mhd. Yunus Sofyan		
8	Rumondang Syaikha. A		
9	Reihan Pramudita		
0	Alvin Fauzan Murtadha		
1	Fiqri Wahyudi		
2	Putri Aisyah		
3	Mhd. Hatta Rajasa Daulai		
4	Karina Adinda Putri S		
5	Siti Anggina Artha L		

6	Widdya Ayu Hrp		
7	Amalia R.Z		
8	Fauzi Ilham		
9	Mizwa Widiyarman		
0	Saidatun Nisa Nst		
1	Afip Ahbar		
2	Ahmad Zakir		

Medan, Februari

2017

Guru Bidang Studi,

Hj.Yaumi Adlina Lubis, S.Pd

NIP 196512111986032003

Safriyati

Diketahui oleh,
Kepala Sekolah MAN 1 Medan

I. Ali Masran Daulay, S.Pd

NIP 196109101986031006

Lampiran 8

Daftar Kehadiran Siswa Kelas Kontrol

o	Nama Siswa	Tanda Tangan	
	Abdillah Habib		
	Karima		
	Rizki Putri Ananda Srg		

	Putri Amalia .S.		
	Ahmad Tara Fakhozi		
	Afnidar Daulay		
	Evi Ramadani		
	Ditya Khairani		
	Mayada Mabruroh		
0	Wahdina aulia		
1	Adam Ahmad Abdillah		
2	Faiz Akbar Srg		
3	Mhd Alamsyah Nst		
4	Ryan Taufiq Zamzamy		

5	Nurhamidah		
6	Maghfirah Sekar Hilmawita		
7	Salwa Azzahra		
8	Ummu Arifah Saragih		
9	Salsa Bila		
0	Annisa Zahra		
1	Fitri Amanda		
2	Chairunnisa		
3	Tri Azmi Ramadhani		
4	M. Habibi Zaki Nst		
5	M. Naufal Musyari		
	Tia Sekar Ayu		

6			
7	Syafir Umaro Marfi Nst		
8	Erlanda Octaviani Lubis		
9	Mufli		
0	Mhd Rafli Ramadhan		
1	Mardhatillah		
2	Aqtika Putri		
3	Dinda Sakhira		
4	Ayu Puspita		
5	Paisal Sani		
6	Ade Prasetio		
7	Nurhaliza Fitri Nst		

8	Indy Fatika Syahri	
9	Nurhasanah Asti	

Medan, Februari

2017

Guru Bidang Studi,

Hj.Yaumi Adlina Lubis, S.Pd

NIP 196512111986032003

Safriyati

Diketahui oleh,

Kepala Sekolah MAN 1 Medan

H.Ali Masran Daulay, S.Pd

NIP 196109101986031006

Lampiran 9

DAFTAR NILAI DISTRIBUSI t

NU: db

(Bilangan dalam badan daftar menyatakan t_p)

U	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,925}$	$t_{0,90}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
63,	3	12,	6,	3,0	1,	1,	0,	0,	0,	0,
66	1,82	71	31	8	376	000	727	325	158	
9,9	6,	4,3	2,	1,8	1,	0,	0,	0,	0,	0,
2	96	0	92	9	061	861	617	289	142	
5,4	4,	3,1	2,	1,6	0,	0,	0,	0,	0,	0,
8	54	8	35	4	978	765	584	277	137	
4,6	3,	2,7	2,	1,5	0,	0,	0,	0,	0,	0,
0	75	8	13	3	941	741	569	271	134	
4,0	3,	2,5	2,	1,4	0,	0,	0,	0,	0,	0,
3	36	7	02	8	920	727	559	267	132	
3,7	3,	2,4	1,	1,4	0,	0,	0,	0,	0,	0,
1	14	5	94	4	906	718	583	265	131	
3,5	3,	2,3	1,	1,4	0,	0,	0,	0,	0,	0,
0	00	6	90	2	896	711	459	263	130	
3,3	2,	2,3	1,	1,4	0,	0,	0,	0,	0,	0,
6	00	1	86	0	889	700	546	262	130	

	9	3,2	2,	2,2	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	0,
	5	82	6	83	8	883	703	543	261	129	
0	7	3,1	2,	2,2	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	
	76	3	81	7	879	700	542	280	129		
1	1	3,1	2,	2,2	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	
	72	0	80	6	876	697	540	200	129		
2	6	3,0	2,	2,1	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	
	68	8	78	6	873	695	539	259	128		
3	1	3,0	2,	2,1	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	
	65	6	77	5	870	694	538	259	128		
4	8	2,9	2,	2,1	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	
	62	4	76	4	868	692	537	258	128		
5	5	2,9	2,	2,1	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	
	60	3	75	4	866	691	536	258	128		
6	2	2,9	2,	2,1	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	
	58	2	75	4	865	690	535	258	128		
7	0	2,9	2,	2,1	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	
	57	1	74	3	863	689	534	257	128		
8	8	2,8	2,	2,1	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	
	55	0	73	3	862	698	534	257	127		
9	6	2,8	2,	2,0	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	
	54	9	73	3	861	638	533	257	127		
1	2	2,8	2,	2,0	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	

0	4	53	9	72	2	860	687	533	257	127
1	3	52	8	72	2	859	686	532	257	127
2	2	51	7	72	2	858	686	532	256	127
3	1	50	7	71	2	858	685	532	256	127
4	0	49	8	71	2	857	685	531	256	127
5	9	48	6	71	2	856	648	531	256	127
6	8	48	6	71	2	856	684	531	256	127
7	7	47	5	70	1	856	684	531	256	127
8	6	47	5	70	1	855	683	530	256	127
9	6	46	2	70	1	854	683	530	256	127
0	5	46	4	70	1	854	673	530	256	127
0	0	42	2	68	0	851	681	529	255	126

0	6	2,6	2,	2,0	1,	1,3	0,	0,	0,	0,	0,
		39	0	67	0	848	679	527	254	126	
20	2	2,6	2,	1,9	1,	1,2	0,	0,	0,	0,	0,
		36	8	66	9	845	677	526	254	126	
	8	2,5	2,	1,0	1,	1,2	0,	0,	0,	0,	0,
		33	6	645	8	842	674	524	253	126	

Lampiran 10

DAFTAR SISWA KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
No	Nama Siswa	Kode Siswa	L /P	No	Nama Siswa	Kode Siswa	L /P
1	Annisa Nazrah Srg	SE-01	P		Abdillah Habib	SK-01	L
2	Habibi Muhammad A.P	SE-02	L		Karima	SK-02	P
3	Witri Permata S	SE-03	P		Rizki Putri Ananda Srg	SK-03	P
4	Indira Muetia K	SE-04	P		Putri Amalia .S.	SK-04	P
5	Nurul Afriyani	SE-05	P		Ahmad Tara Fakhozi	SK-05	L

	Wardah Nabila	SE-06	P		Afnidar Daulay	SK-06	P
	Pildzah Zata Amani	SE-07	P		Evi Ramadani	SK-07	P
	Miftahulzannah	SE-08	P		Ditya Khairani	SK-08	P
	Putri Nurhi Hrp	SE-09	P		Mayada Mabruroh	SK-09	P
0	T.Haekal Ikram	SE-10	L	0	Wahdina aulia	SK-10	P
1	Mawadda Zahra Hasibuab	SE-11	P	1	Adam Ahmad Abdillah	SK-11	L
2	Refika Salsabila	SE-12	P	2	Faiz Akbar Srg	SK-12	L
3	Riris Purwanti	SE-13	P	3	Mhd Alamsyah Nst	SK-13	L
4	Lailan Sabila	SE-14	P	4	Ryan Taufiq Zamzamy	SK-14	L
5	Azka Salsabila R	SE-15	P	5	Nurhamidah	SK-15	P
6	Amalia Rizkinta	SE-16	P	6	Maghfirah Sekar Hilmawita	SK-16	P
	Intan Lestari	SE-	P		Salwa Azzahra	SK-17	P

7		17		7			
8	Salsabila	SE- 18	P	8	Ummu Arifah Saragih	SK-18	P
9	Syifa Annisa	SE- 19	P	9	Salsa Bila	SK-19	P
0	Rizky Padilla	SE- 20	L	0	Annisa Zahra	SK-20	P
1	Paradila Hapiza	SE- 21	P	1	Fitri Amanda	SK-21	P
2	Hanipa Lutfi P	SE- 22	P	2	Chairunnisa	SK-22	P
3	Cheni Amelia Asb	SE- 23	P	3	Tri Azmi Ramadhani	SK-23	P
4	Habrani Muthofa Dlm	SE- 24	L	4	M. Habibi Zaki Nst	SK-24	L
5	Rizky Fahrhan	SE- 25	L	5	M. Naufal Musyari	SK-25	L
6	M. Rafi Alifandri	SE- 26	L	6	Tia Sekar Ayu	SK-26	P
7	Mhd. Yunus Sofyan	SE- 27	L	7	Syafir Umaro Marfi Nst	SK-27	L
8	Rumondang Syaikha. A	SE- 28	P	8	Erlanda Octaviani Lubis	SK-28	P

9	Reihan Pramudita	SE- 29	L	9	Mufli	SK-29	L
0	Alvin Fauzan Murtadha	SE- 30	L	0	Mhd Rafli Ramadhan	SK-30	L
1	Fiqri Wahyudi	SE- 31	L	1	Mardhatillah	SK-31	P
2	Putri Aisyah	SE- 32	P	2	Aqtika Putri	SK-32	P
3	Mhd. Hatta Rajasa Daulai	SE- 33	L	3	Dinda Sakhira	SK-33	P
4	Karina Adinda Putri S	SE- 34	P	4	Ayu Puspita	SK-34	P
5	Siti Anggina Artha L	SE- 35	P	5	Paisal Sani	SK-35	L
6	Widdya Ayu Hrp	SE- 36	P	6	Ade Prasetio	SK-36	L
7	Amalia R.Z	SE- 37	P	7	Nurhaliza Fitri Nst	SK-37	P
8	Fauzi Ilham	SE- 38	L	8	Indy Fatika Syahri	SK-38	P
9	Mizwa Widiyarman	SE- 39	L	9	Nurhasanah Asti	SK-39	P
4	Saidatun Nisa Nst	SE-	P				

0		40					
1	Afip Ahbar	SE-41	L				
2	Ahmad Zakir	SE-42	L				